



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (17 Desember 2018) ditutup melemah sebesar -80.54 point atau -1.31% ke level 6,089.31 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,47 triliun.

Today Recommendation

Setelah jumat pekan lalu DJIA turun tajam -2.02%, diawal pekan DJIA kembali turun tajam -2.11% akibat tertekan kekhawatiran mengenai melambatnya pertumbuhan ekonomi menjelang pertemuan kebijakan Federal Reserve, bahkan Indeks S&P 500 menyentuh level terendahnya sejak Oktober 2017. Jika ditambah faktor negatif kejatuhan EIDO -2.01%, Oil -3.87%, Tin -0.66% & Nikel -0.36% serta jatuhnya Bursa Regional pagi ini, maka IHSG kami perkirakan berpeluang kembali melemah di Selasa ini.

UTANG LUAR NEGERI INDONESIA KEMBALI MENGGELEMBUNG 5,3%. Utang luar negeri Indonesia meningkat 5,3% yoy pada akhir Oktober 2018 menjadi sekitar Rp5.227 triliun atau 360,5 miliar dolar AS (asumsi kurs Rp 14.500). Jika dibandingkan dengan September 2018 yang sebesar 359,7 miliar dolar AS, utang luar negeri (ULN) Indonesia juga naik 0,19%. Untuk ULN swasta termasuk BUMN mencapai 182,2 miliar dolar AS atau naik 7,7% (yoy). Hingga akhir Oktober 2018, ULN swasta tersebut terdiri dari lembaga keuangan bank sebesar 32,5 miliar dolar AS dan lembaga keuangan bukan bank sebesar 10 miliar dolar AS. Sementara debitur bukan lembaga keuangan sebesar 139,6 miliar dolar AS. Posisi ULN swasta pada akhir Oktober 2018 tumbuh 7,7% (yoy), meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tumbuh 6,7% (yoy), terutama didorong oleh pertumbuhan ULN pada sektor pengadaan listrik, gas, uap/air panas (LGA).

BUY: ICBP, MARK, SRIL, ACES, BBKA, ERAA, GOOD, MYOR.

BPW: GGRM, UNVR, UNTR, WIKA, BRPT, CPIN, HOKI, HRUM, INDF, BBNI, ADHI, BBRI, ASII, PTBA, ITMG, PTPP, CTRA, TLKM, JSRM.

Market Movers (18/12)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 14,537

Indeks Nikkei, Selasa melemah di point 21,296

DJIA, Selasa melemah di point 23,592

IHSG	MNC 36
6,089.31	349.19
-80.54 (-1.31%)	-4.75 (-1.34%)

17/12/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -405.61
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -49,062.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,784
Value (billion Rp)	8,472
Market Cap.	6,901
Average PE	14.1
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,015 - 6,107
USD/IDR Daily Range	14,530 - 14,630

GLOBAL MARKET (17/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,592	-507.5	-2.11
NASDAQ	6,753	-156.9	-2.27
NIKKEI	21,506	+132	+0.62
HSEI	26,087	-6.81	-0.03
STI	3,114	+37.16	+1.21

COMMODITIES PRICE (17/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.48	-1.99	-3.87
Batubara US/ton	88.6	+0.1	+0.11
Emas US/oz	1,250	+8.65	+0.7
Nikel US/ton	10,997	-40	-0.36
Timah US/ton	19,250	-127	-0.66
Copper US/Pound	2.75	-0.006	-0.22
CPO RM/ Mton	2,122	-16	-0.75

COMPANY LATEST

KEMUNGKINAN PANGKAS LAGI PERKIRAAN PERTUMBUHAN GLOBAL. Setelah sebelumnya di bulan Oktober IMF memangkas perkiraan pertumbuhan global menjadi 3,7% untuk 2018 dan 2019 dari perkiraan sebelumnya 3,9% di Juli. Tetapi akibat friksi perdagangan antara China dan AS sudah mempengaruhi kepercayaan bisnis dan investasi di Asia, IMF memperingatkan kemungkinan akan memangkas lagi perkiraan pertumbuhan ekonomi global Januari mendatang.

PT Waskita Karya (WSKT). Ketua KPK memaparkan, perkiraan kerugian negara dari dugaan korupsi yang dilakukan oleh dua pegawai PT Waskita Karya mencapai Rp 186 miliar. Jumlah tersebut merupakan hasil perhitungan sementara BPK. KPK menjelaskan, Fathor dan Yuly diduga menunjuk 4 perusahaan subkontraktor untuk melakukan pekerjaan fiktif pada sejumlah proyek konstruksi yang dikembangkan oleh perusahaan. KPK menduga 4 perusahaan subkontraktor tersebut mendapat pekerjaan fiktif dari sebagian paket pada 14 proyek.

PT Timah (TINS). Perseroan merevisi target laba bersih di sepanjang tahun 2018 ini. Sebelumnya menargetkan pertumbuhan laba bersih di tahun ini naik 99% yoy menjadi Rp 1 triliun. Namun karena di Oktober baru tercapai seperempat dari target, maka target tersebut diturunkan ke Rp 900 miliar. Dilain pihak perseroan akan lebih agresif bermanuver tahun 2019 dengan menyiapkan capex lebih besar 15% menjadi Rp 2,3 triliun dibandingkan tahun 2018 dimana capexnya akan dipakai untuk pembesaran kapasitas dan pembangunan investasi seperti peralatan produksi, perawatan.

PT Astra International (ASII). Perseroan memprediksi membutuhkan capex sekitar Rp20 triliun pada tahun 2019, dengan menyampingkan peluang-peluang investasi yang bisa muncul pada tahun depan.

PT United Tractors (UNTR). Perseroan mencatatkan pesanan 800 unit alat berat untuk pengiriman hingga Juni 2019 atau 16,33% dari total target tahun depan sejumlah 4.900 unit. Pada 10 bulan pertama 2018, perusahaan sudah membukukan penjualan alat berat merek Komatsu sejumlah 4.181 unit, meningkat 36,72% *year-on-year* (yoy) dari sebelumnya 3.058 unit. Pasar di sektor tambang mendominasi penyerapan sebesar 53%, kemudian konstruksi 21%, perkebunan 16%, dan kehutanan 10%.

PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA). Perseroan menyebut baru saja menandatangani perjanjian fasilitas kredit ekspor tanpa jaminan senilai US\$170 juta dengan durasi 8 tahun. Perseroan mendapatkan fasilitas kredit ekspor tersebut dari The Japan bank for International Cooperation (JBIC) dan BNP Paribas Cabang Tokyo. Selain itu, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) akan memberikan perlindungan asuransi untuk tranche dari BNP Paribas Cabang Tokyo. Perseroan menggunakan fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan pabrik polietilena baru berkapasitas 400.000 ton per tahun. Nilai investasi total pabrik tersebut yaitu US\$380 juta dan pembangunannya sedang berlangsung

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	1,321	12.8	BBCA	537	7.1	GLOB	+56	+24.8	ZONE	-135	-19.6
MYRX	1,045	10.1	BBRI	475	6.3	KONI	+84	+24.7	RIMO	-32	-18.6
TRAM	988	9.6	TLKM	376	5.0	ARTA	+112	+23.0	OCAP	-41	-18.1
RIMO	896	8.7	TRAM	330	4.4	SSTM	+82	+20.7	RELI	-39	-17.1
IIKP	614	6.0	BMRI	329	4.4	TIRA	+25	+20.0	MERK	-1,050	-14.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	25825	0	25450	26200	BOW	GGRM	81150	-1650	78038	85913	BOW
BBNI	8575	-25	8363	8813	BOW	ICBP	10125	25	9738	10488	BUY
BBRI	3600	-80	3520	3760	BOW	KAEF	2740	10	2510	2960	BUY
BBTN	2570	-80	2475	2745	BOW	KLBF	1475	-15	1385	1580	BOW
BDMN	7275	-50	7150	7450	BOW	MYOR	2600	0	2465	2735	BOW
BJTM	695	-5	683	713	BOW	SIDO	815	0	793	838	BOW
BMRI	7400	-175	7225	7750	BOW	UNVR	43500	-1000	42350	45650	BOW
BNGA	905	-5	878	938	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3470	-20	3435	3525	BOW	ASII	8300	-150	8075	8675	BOW
PERTANIAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ACES	1500	5	1400	1595	BUY	SSMS	1255	5	1223	1283	BUY
MAPI	785	-5	773	803	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1910	0	1850	1970	BOW	INKP	11375	-500	10988	12263	BOW
UNTR	28700	-725	27713	30413	BOW	JPFA	2080	-80	1835	2405	BOW
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	11400	-25	11038	11788	BOW
PWON	615	-15	593	653	BOW	PERTAMBANGAN					
WSKT	1805	-30	1760	1880	BOW	INDY	1820	-60	1723	1978	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4410	-160	4160	4820	BOW
BHIT	61	0	57	66	BOW	PGAS	2060	-40	1975	2185	BOW
BMTR	300	-16	272	344	BOW	TLKM	3710	-20	3630	3810	BOW
MNCN	745	-35	650	875	BOW	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1280	-5	1230	1335	BOW
BCAP	145	1545	122	164	BUY	ANTM	730	-25	690	795	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	20150	-475	19638	21138	BOW
KPIG	135	-1	128	143	BOW	PTBA	4390	-70	4185	4665	BOW
MSKY	730	-55	623	893	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.